

Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang

Dini Susanti

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

email : DinSusanti35@gmail.com

Rika Apriani

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

email : Rikaapriani@gmail.com

Abstract

The research started from the reality in class IV MIN 1 Padang City. In teacher learning there are still those who have not used media that is in accordance with the learning material, the learning process carried out by the teacher sometimes makes students bored, there is a lack of student confidence in expressing opinions, so it can result in low student learning outcomes. Following science subjects in addressing these problems, it is necessary to apply Audio Visual media as one of the learning media used to achieve learning outcomes. This type of research is a classroom action research using quantitative and qualitative approaches. The research subjects were students of class IV MIN 1 Padang City, with a total of 30 students consisting of 16 boys and 14 girls for the 2019/2020 school year. This research was carried out in 2 cycles each cycle consisting of 2 meetings including implementation planning, observation and reflection. . The success in this study has increased from cycle to cycle. Where the results of the lesson plans cycle I with an average value of 75% in cycle II with an average value of 85% of the aspects of the teacher in cycle I with an average value of 73.21%, in the cycle II with an average value of 83.92%, from the aspect of students in the first cycle with an average value of 62.5%, in the second cycle with an average of 80%. The learning outcomes in the first cycle indicate that an average value of 63.37% was obtained, increasing in the second cycle with an average value of 81.202%, thus it can be concluded that the use of Audio Visual media can improve student learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, audio visual media*

Abstract

Penelitian berawal dari kenyataan di kelas IV MIN 1 Kota Padang. Dalam pembelajaran guru masih ada yang belum menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terkadang membuat siswa bosan, kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapat, sehingga dapat mengakibatkan rendah hasil belajar siswa. Mengikuti mata pelajaran IPA menyikapi permasalahan tersebut, perlu diterapkan media Audio Visual sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai hasil belajar. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 1 Kota Padang, dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 16 Laki-laki dan 14 Perempuan tahun ajaran 2019/2020 penelitian ini dilaksanakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan meliputi perencanaan pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keberhasilan dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dimana hasil RPP siklus I dengan nilai rata-rata 75 % pada siklus II dengan nilai rata-rata 85 % dari aspek guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,21 %, pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,92 %, dari aspek siswa pada siklus I dengan rata-rata dengan nilai rata-rata 62,5%, pada siklus II dengan rata-rata 80%. Hasil belajar pada siklus I hal ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata 63,37 %, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,202 %, dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil belajar, Media Audio visual

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta saja, tetapi juga munculnya “metode ilmiah” (scientific methods) yang mewujudkan melalui suatu rangkaian “kerja ilmiah” (working scientifically), nilai dan sikap ilmiah “(scientific attitudes).

IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu persatu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkan. Jangkauan sains semakin luas dan lahirnya sifat terapanya, yaitu teknologi adalah lebar.

Menurut Susanto (2013:167) “Sains atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.”

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dapat dipaparkan belum memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sekolah 80. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dengan melakukan refleksi awal di kelas IV Min 1 Kota Padang, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam terlihat pada table berikut :

Tabel 1.1 : Nilai Mid Semester II Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV Tahun Pelajaran 2019-2020

N O	Nama	KK M	Nilai	Tunt as	Tidak Tuntas
1	AAY	80	70		✓
2	AZV N	80	90	✓	
3	AD	80	80	✓	
4	AMG	80	85	✓	
5	AS	80	68		✓
6	BMG	80	73		✓
7	CAS	80	65		✓
8	DPL	80	50		✓
9	FR	80	40		✓
10	FM	80	60		✓
11	FR	80	60		✓
12	GHI	80	78		✓
13	KBS	80	80	✓	
14	KA	80	65		✓
15	MF	80	85	✓	
16	MFR	80	70		✓
17	MH	80	70		✓
18	MIZ	80	78		✓
19	MLN	80	68		✓
20	MRB	80	85	✓	
21	NCD	80	60		✓
22	NR	80	80	✓	
23	PDA	80	55		✓
24	RAS	80	78		✓
25	SKN	80	83	✓	
26	SS	80	88	✓	
27	SBA	80	75		✓
28	SM	80	40		✓
29	SM	80	65		✓
30	ZAR	80	85	✓	
Jumlah				10	20
Persentase				33,33 %	66,67%

Berdasarkan tabel I.1 di atas, hasil belajar IPA kelas IV MIN 1 Kota Padang dijumpai nilai Mid Semester I masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 30 orang peserta didik, 10 orang tuntas dengan persentase 33,33 % dan 20 orang belum tuntas dengan persentase 66,67%. Nilai tertinggi yang didapat peserta didik adalah

90, nilai terendah adalah 40, dan KKM nya adalah 80.

Ilmu pengetahuan suatu hal berguna bagi manusia dalam kehidupan tanpa ilmu setiap orang tak mengetahui apa-apa sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS surah Ar-rum ayat 29 yaitu :

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَهْوَاءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَمَنْ
يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ اللَّهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ مُنْصِرِينَ ﴿٢٩﴾

Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun. (QS. Ar-rum ayat 29)

KAJIAN TEORI

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut Susanto (2013 : 5) perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Carroll (dalam

sudjana 2009 : 04) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : (1) bakat siswa (2) waktu yang tersedia bagi siswa (3) waktu yang diperlukan guru menjelaskan materi (4) kualitas pengajaran dan (5) kemampuan siswa.

Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan terhadap hasil belajar yang mengacu kepada aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun ruang lingkup mata pembelajaran IPA di tingkat S berdasarkan keputusan dari Mendikbud (2014 : 232) adalah sebagai berikut :

Ruanglingkup materi pembelajaran IPA di SD mencakup tubuh dan panca indra. Tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda-benda sekitar, alam semesta dan kenampakannya. Bentuk kuar tubuh hewan dan tumbuhan , daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energy dan energy alternative, rupa bumi dan pengetahuannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan dan keseimbanganekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan

system pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, ampuran dan larutan.

Pengertian Media audio visual

Media Audio Visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Audio visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Sedangkan Rusman (2012 : 63) menjelaskan bahwa media audio visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bias disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio-visual adalah program video/televise instruksional, dan program slide (*sound slide*).

Kelebihan dan kelemahan media berbasis audio visual

Setiap media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing begitu pula dengan media audio visual. Arshyad (2011 : 49-50) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Kelebihan media audio visual
 - a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa
 - b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang

- c. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya
 - d. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengandung pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
 - e. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung
 - f. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen atau perorangan.
2. Kelemahan media audio visual
- a. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
 - b. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut
 - c. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Langkah-langkah Media Audio Visual

Media audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya menurut Sumarno (2011:12) sebagai berikut: 1) Persiapan 2) Pelaksanaan/ Penyajian 3) Tindak lanjut.

Kerangka konseptual

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Media Audio Visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar.

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual

Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV MIN Kota Padang rendah.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu menurut sumarno(2011 :12) yaitu:

1. Persiapan
Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (b) mempelajari buku petunjuk penggunaan media (c) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan/ Penyajian
Pada saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti (a) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan (b) menjelaskan tujuan yang akan dicapai (c) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung (d) menghindari kejadian-kejadian yang akan dapat mengganggu konsentrasi siswa
3. Tindak Lanjut
Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Meningkatkan Hasil Belajar dengan menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA di MIN Kota Padang meningkat.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada kelas IV MIN 1 Kota Padang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: Pertama Guru kurang menggunakan media Audio Visual dalam Tema cita-citaku. Kedua kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Subjek Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada kelas IV MIN 1 Kota Padang yang terdaftar pada semester II januari-februari tahun ajaran 2019-2020. Dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian sebagai praktisi di kelas IV MIN 1 Kota Padang
- b. Dua orang pengamat yaitu wali kelas dan teman sejawat

Waktu / Lama Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester II (Genap) januari-februari tahun ajaran 2019-2020. Penelitian siklus I pertemuan I pada 27 januari 2020, siklus I pertemuan II pada 31 januari 2020, siklus II pertemuan I pada 3 februari 2020 dan siklus II pertemuan II pada 7 februari 2020 mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses yang efektif di kelas.

Rancangan Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD dengan menggunakan media Audio Visual. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, dan penilaian proses dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di laksanakan pada kelas IV MIN 1 Kota Padang pada masa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam dua asiklus dengan rentang waktu dua minggu. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas IV dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan terbagi atas II siklus, dimana data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus yang lainya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan atau perkembangan dari alur siklus tersebut.

Hasil Penelitian

Pembahasan

Tahap perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dituangkan dalam suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam

kelas, RPP memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam RPP harus dicantumkan identitas sekolah, kelas mata pelajaran, alokasi waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Selama itu RPP juga merupakan jabaran dari silabus yang lebih rinci, jadi satu buah RPP berlaku untuk satu kali pertemuan. Didalam RPP dituliskan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, media yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam tahapan pembelajaran.

Pada penelitian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susun mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada media audio menurut menurut Sumarno (2011 : 12) sebagai berikut : 1) Persiapan 2) Pelaksanaan/Penyajian 3) Tindak lanjut.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada media Audio Visual terdiri atas tiga yaitu persiapan, pelaksanaan atau penyajian dan tindak lanjut. Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan empat RPP, siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Melihat pembelajaran belum berhasil pada siklus I pertemuan I dan II maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, hal ini berdasarkan hasil diskusi secara kolaborasi antara peneliti sebagai

guru dan dua orang observer, maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan dan siklus selanjutnya, agar kegiatan pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jadi jumlah RPP pada kedua siklus empat buah RPP.

Penelitian RPP untuk siklus I pertemuan I adalah 72,5 % belum mencapai taraf maksimum keberhasilan, dan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan sebesar 77,5 % untuk siklus II pertemuan I peningkatan sebesar 85,5 % dan siklus II pertemuan II penilaian RPP meningkat mencapai kategori baik yaitu 87,5 % dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan periode dua kali dalam seminggu selama 2 x dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama dua siklus. Dimana siklus I dibagi dalam dua kali pertemuan, dan siklus II dibagi dua kali pertemuan juga. Dengan langkah-langkah Media Audio Visual.

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal dengan waktu (10 menit), kegiatan inti dengan waktu (50 menit) dan kegiatan akhir dengan waktu (10 menit). Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik karena peneliti sebagai guru

masih menyesuaikan diri dengan siswa serta melihat karakteristik masing-masing siswa didalam kelas tersebut.pada siklus I pertemuan I pengamat memberikan nilai sebesar 71,42% untuk aspek guru karena melihat kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kegiatan siswa diberikan nilai 62,72% karena siswa belum terlihat aktif dan masih Nampak malu-malu serta kurang berani mengeluarkan pendapat mereka masing-masing.

Peningkatan terjadi pada siklus II pertemuan II pengamat memberi nilai 85,17% pada aspek guru, sedangkan pada aspek siswa pengamat memberi nilai 82,14% dengan pendekatan yang baik dilakukan oleh guru dengan siswa, sehingga siswa memiliki motivasi untuk belajar, Menurut Menurut Mulyasa. E,(2008:212). “Hasil belajar peserta didik merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadikan indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Peningkatan untuk aktivitas guru pada siklus II pertemuan I mendapatkan nilai sebesar 82,14 dari aspek guru dan dari siswa 78 % dan siklus II Pertemuan II mendapat nilai 85,17, dari aspek guru, dari aspek siswa mendapat nilai 82 % mengalami peningkatan dimana kondisi kelas sudah bisa dikendali oleh guru, siswa sudah bisa

diarahkan. Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

Rekapitulasi ke tiga aspek pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 69,58 % pada aspek kognitif, nilai rata-rata pada aspek afektif 79,63 pada aspek kognitif mendapat nilai rata-rata 62,56 % berdasarkan pemerolehan tersebut maka hasil belajar yang diperoleh berada bawah standar ketuntasan, dan dinyatakan tidak berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus II pada aspek kognitif memperoleh nilai rata-rata 81,33 % pada aspek afektif 81,16 dan pada aspek psikomotor 80,73 % kelas IV pada siklus ini nilai ketuntasan sudah bagus, pembelajaran berhasil untuk siklus II pun dihentikan.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dibagi dalam tiga tahap

pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan siswa, pada tahap inti dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah Media Audi Visual dan pada tahap akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.

2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media Audio Visual yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut. pada kegiatan akhir yaitu dilakukan tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran. penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Dilihat dari pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 72,5 % siklus I pertemuan II adalah 77,5 % dan pada siklus II pertemuan I adalah 82,5 % siklus II pertemuan II adalah 87,5 % hasil pengamat dari aspek guru siklus I pertemuan I adalah 71,42 % siklus I pertemuan II adalah 75 % sedangkan pada siklus II pertemuan I adalah 82,14 % dan pada siklus II pertemuan II adalah 85,71 % sementara dari aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 60,72 % siklus I pertemuan II adalah 64,28 % siklus II pertemuan I adalah 78 % dan siklus II pertemuan II 82,14 %

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dikelas IV MIN 1 Kota Padang sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Pada siklus I rata-rata aspek kognitif nya adalah 69,58 % dan pada siklus II meningkat menjadi 81,33 % dan rata-rata aspek afektif pada siklus I adalah 79,63 % pada siklus II yaitu 81,16 % dan juga rata-rata pada aspek psikomotor pada siklus I adalah 62,56 % pada siklus II yaitu 80,73 % dilihat rata-rata ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 63,37 % dan pada siklus II meningkat menjadi 81,202 %.

Hal ini menunjukkan target yang ingin dicapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Kota Padang.

Saran

Berasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual dalam pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Kota Padang maka ditemukan saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya mampu menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran IPA, karena dengan

menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Kepada kepala sekolah hendaknya memotivasi guru kelas supaya menggunakan berbagai macam media/ dalam proses pembelajaran dan mengarahkan guru agar mampu menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA.
3. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan penelitian tindak kelas.

REFERENSI

- Agustina, N. 2011 *Media dan Pembelajaran*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Kencana Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S (2013) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhieka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Rersada.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran..* PT Raja Grafindo Persada. Jakart
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Kasiram, Mohammad 2008 *Metode Peneitian Kuantitatif-Kuaitatif*. Malang : UIN Malang Press
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 58, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs)*
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Kemendikbud. Jakarta
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ey. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar* . Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana , Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV

- Sanjaya, W. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono , 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan*. Bandung :Alfabeta
- Sudjana, Nana, *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaj Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana (2010). *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*. (Jilid I). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (cetakan ke-17). Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2014) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods)* Bandung :Alabetas
- Sumarno. (2011 : 12) *Langkah-langkah Media Audio Visual*. Bandung:Alfabeta